

ABSTRACT

Lisa Yulistia, *The Effect of Financial Inclusion on Financial System Stability (Case Study of Developing Countries in 2010-2019)*. Under the Guidance of Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

This study aims to examine the effect of financial inclusion on financial system stability (case studies in developing countries in 2010-2019). In this study, the data used are secondary data obtained from sources from the world bank and international monetary fund (IMF). Data analysis in this study is quantitative. The method used is the panel data regression method, Fixed Effect Model (FEM) analysis technique, and the classical assumption test with time series starting in the 2010-2019 period and a cross section consisting of seven developing countries (South Africa, China, Indonesia, Philippines, Poland , Malaysia, Thailand). The results of this study indicate that the independent variables include : 1) The number of branches has a positive and significant effect on financial system stability, 2) While the number of ATMs has a negative and insignificant effect on financial system stability, 3) GDP variable has a positive and significant influence on the stability of the financial system. financial system stability, 4) Non FDI variable has a negative and significant effect on financial system stability. And the variables of the number of bank branches, ATMs, GDP, non FDI together have an influence on the stability of the financial system in developing countries.

Keywords: Financial Inclusion and Financial System Stability

ABSTRAK

Lisa Yulistia, Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Stabilitas Sistem Keuangan (Studi Kasus Negara Berkembang Pada Tahun 2010-2019). Dibawah Bimbingan Dr. Diah Wahyuningsih, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh inklusif keuangan terhadap stabilitas sistem keuangan (studi kasus di negara berkembang pada tahun 2010-2019). Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari sumber *world bank* dan *international moneterary fund* (IMF). Analisis data dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode regresi data panel, teknik analisa *Fixed Effect Model* (FEM), dan Uji asumsi klasik dengan *time series* mulai pada periode 2010-2019 dan *cross section* terdiri dari tujuh negara berkembang (Afrika Selatan, China, Indonesia, Philipina, Polandia, Malaysia, Thailand). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen diantaranya yaitu: 1) Variabel jumlah cabang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan, 2) Sedangkan variabel jumlah ATM memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan, 3) Variabel GDP memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan, 4) Variabel non FDI memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas sistem keuangan. Dan variabel jumlah cabang bank, ATM, GDP, non FDI secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap stabilitas sistem keuangan di negara berkembang.

Kata Kunci : Inklusi Keuangan dan Stabilitas Sistem Keuangan.